BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Melihat kondisi perekonomian yang tidak menentu sekarang ini, maka semua orang berusaha untuk memperbaiki kondisi ekonominya. Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu, perusahaan-perusahaan dan masyarakat secara keseluruhannya akan selalu menghadapi persoalan-persoalan yang bersifat ekonomi, yaitu persoalan yang menghendaki seseorang, suatu perusahaan atau suatu masyarakat membuat keputusan tentang cara yang terbaik untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi.[1]

Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan konsentrasi dalam setiap kebijakan pemerintahan di negara ini. Namun, hingga saat ini pemerintah belum mampu menekan angka kemiskinan. Kemiskinan bukan semata-mata karena pendapatan yang kurang kompleksitas masalah kemiskinan mencerminkan kesengsaraan dan tertekannya harga diri manusia karena ketiadaan pendapatandan pilihan untuk memperbaiki dirinya.[2]

Pada umumnya masyarakat selalu ingin mendapatkan penghidupan yang layak setiap harinya. Dalam kehidupan sehari- hari masyarakat selalu berusaha mengerjakan pekerjaan yang dapat memampukan mereka lakukan dalam mencukupi kehidupan mereka. Kondisi ekonomi yang meningkat hari kehari sangat diharapkan seluruh masyarakat, sebab dengan kondisi ekonomi yang baik maka setiap kebutuhan keluarga dapat dipenuhi. Banyak pekerjaan yang sering dilakukan untuk

---

[1]Sugiarto, *Ekonomi Mikro* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 10

[2]Ali Khomsan dkk, *Indikator Kemiskinan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), h. 8.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meningkatkan kesejahteraan ekonomi seperti: bertani, berdagang. dalam melakukan pekerjaan tersebut, tidak semua masyarakat memiliki modal yang cukup dalam mengerjakannya. Namun tidak dapat dipungkiri masyarakat membutuhkan sumber modal untuk dapat mengerjakannya usaha atau pekerjaan tersebut.

Lembaga pemberian kredit jelas sangat dibutuhkan masyarakat. Banyak jenis-jenis kredit yang sering datang menawarkan bantuan modal bagi masyarakat mulai dari bank, lembaga non bank, bahkan sampai *Pappimmana Do'i* sekalipun. Tidak jarang masyarakat lebih memilih jalan cepat untuk mendapatkan modal, dengan merogoh kantong sendiri, pinjam dari keluarga dan juga dari *Pappimmana Do'i.*

Dari kondisi ini, salah satunya masyarakat Masolo berusaha mencari solusi yang mudah dan cepat untuk memperoleh pinjaman sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan. Salah satu jalan yang cepat dan mudah dilakukan yaitu melalui pinjaman kepada *Pappimmana Do'i. Pappimmana Do'i* diibaratkan sesosok kebutuhan yang memang dicari oleh masyarakat Masolo sebagai pilihan terakhir guna membantu menghidupkan ekonomi masyarakat dengan cara peminjaman uang namun disatu sisi diibaratkan sebagai lintah darat yang juga merugikan masyarakat Masolo sebagai pengguna jasanya. Dengan demikian profesi *Pappimmana Do'i* sendiri antara dicaci tapi juga tidak mungkin untuk dihentikan, hal ini setidaknya memberi sebuah kekuatan tersendiri bagi bisnis *Pappimmana Do'i* untuk bisa hidup berdampingan pada masyarakat khususnya pada masyarakat Masolo Kabupaten Pinrang.

Hal inilah yang menyebabkan banyak masyarakat memilih *Pappimmana Do'i* yang memberikan kredit.Masyarakat pun menganggap proses administrasi bank terlalu rumit, tidak memadainya syarat-syarat yang diminta,membutuhkan waktu yang lama dan lokasi bank terlalu jauh dari tempat tinggal mereka. Mereka tidak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mempunyai waktu yang cukup untuk mengajukan proposal kredit kepada bank karena harus menjaga atau mengerjakan pekerjaannya. Masih banyak ketakutan lain yang dirasakan masyarakat, seperti takut tidak sanggup mengembalikan pokok pinjaman serta bungannya, sampai takut barang jaminan atau agunan akan disita oleh pihak bank. Karena kekhawatiran itu masyarakat beranggapan kredit bank bukan untuk mereka, melainkan untuk usaha-usaha yang lebih besar, yang lebih mampu membayar pokok pinjaman beserta bungannya. Pandangan diatas menyebabkan masyarakat kurang tertarik pada kredit bank.

Sulitnya pernyaratan yang diajukan lembaga bank bagi calon debitur, menyurutkan semangat masyarakat untuk meminjam ke bank. Akhirnya masyarakat mengambil alternatif lain yang tersedia seperti rentenir. Bagi masyarakat, berhubungan dengan sumber pembiayaan informal seringkali membuat terlena dan menjadi pilihan yang menarik karena faktor kemudahan mendapatkan dana secara cepat tanpa birokrasi dengan asas saling percaya meski berbunga tinggi. Bagi pemodal, situasi ini sebenarnya menjadi peluang baik untuk memupuk keuntungan.

Pappimmana Do'i adalah seseorang yang melakukan kegiatan peminjaman uang kepada seseorang atau suatu aktivitas dimana seseorang meminjamkan uang dengan bunga yang berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi utang pokoknya.

Sasaran *Pappimmana Do'i* ini biasanya adalah masyarakat golongan kelas menengah sampai ke bawah, sebuah golongan masyarakat yang sering kali membutuhkan dana-dana cepat untuk bisa mempertahankan ekonominya. Bak sebuah lembaga kredit, lembaga kredit ini justru berani memberi kredit dengan bunga besar, tapi kenapa lembaga ini terus dicari oleh masyarakat, karena kesediaannya yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memberikan kemudahan dengan syarat-syarat yang juga terbilang mudah, cukup 5-10 menit biasanya uang pun langsung bisa cair. Prosedur yang cepat dan mudah membuat lembaga ini makin bertahan sebagai lembaga kredit di masyarakat.

Faktanya masyarakat kecil (pedagang golongan bawah dengan modal yang relatif kecil) sebagai sasaran utama *Pappimmana Do'i* sering tidak menghiraukan bunga tinggi yang ditawarkan. Mereka hanya memikirkan bagaimana meningkatkan pendapatan dengan adanya penambahan modal usaha.

Dari fakta yang penulis temui di lapangan dan fenomena di berbagai daerah, masyarakat kalangan menengah ke bawah masih menjadikan rentenir sebagai solusi utama meningkatkan pendapatan usaha mereka tanpa mempertimbangkan bunga yang tinggi. Namun jika melihat dari sisi sosiologisnya kebanyakan masyarakat di desa masolo adalah mayoritas beragama islam. rajin beribadah, menjalankan syariat-syariat islam tetapi pada kenyataannya melakukan praktik utang- piutang yang terdapat unsur tambahan didalamnya.

Menunjukkan kenyataan itu, maka penting untuk dilakukan penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi pada masyarakat Masolo Kab. Pinrang dengan judul skripsi "**Eksistensi *Pappimmana Do'i* dalam Memenuhi Kebutuhan Keuangan Masyarakat Masolo Kab. Pinrang (Analisis Hukum Islam)**"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam penelitian adalah : Bagaimana Eksistensi Pappimmana' Doi dalam Memenuhi Kebutuhan Keuangan Masyarakat Masolo Kab. Pinrang (Analisis Hukum Islam) dengan rumusan sub masalah sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1.2.1 Bagaimana Praktik *Pappimmana Do'i* pada Masyarakat Masolo Kab. Pinrang ?

1.2.2 Bagaimana Analisi Hukum Islama terhadap Praktik *Pappimmana Do'i* pada Masyarakat Masolo Kab. Pinrang?

1.2.3 Bagaimana Dampak Praktik *Pappimmana Do'i* dalam Memenuhi Kebutuhan Keuangan Masyarakat Masolo Kab. Pinrang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan tersendiri yang ingin dicapai, begitupun pada penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

1.3.1 Untuk mengetahui praktik *Pappimmana Do'i* yang dilakukan oleh masyarakat Masolo Kab. Pinrang

1.3.2 Untuk Mengetahui Analisis Hukum Islam terhadap Praktik *Pappimmana Do'i* pada Masyarakat Masolo Kab. Pinrang

1.3.3 Untuk Mengetahui Dampak *Pappimmana Do'i* dalam Memenuhi Kebutuhan Keuangan Masyarakat Masolo Kab. Pinrang

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan kegunaan/manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Dengan adannya penelitian ini penulis berharap semoga dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang hukum Islam dan menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang tentu lebih mendalam, khususnya mengenai permasalahan-permasalahan dalam Eksistensi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pappimmana Do'i dalam Memenuhi Kebutuhan Keuangan Masyarakat (Analisis Hukum Islam)

1.4.2 Untuk menambah wawasan dan pengetahuaan peneliti dalam hal penerapan konsep Eksistensi Pappimmana Do'i serta pengetahuaan tentang ilmu hukum Islam.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE